



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Fitria Febrianti

1602025130

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Fitria Febrianti

1602025130

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 26 Februari 2020
Yang Menyatakan,



Fitria Febrianti
NIM 1602025130

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

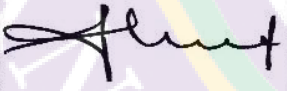

NAMA : **FITRIA FEBRIANTI**

NIM : **1602025130**

PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN**

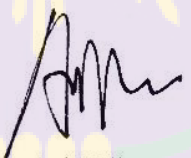
TAHUN AKADEMIK : **2019/2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

| | | |
|---------------|-------------------------------|---|
| Pembimbing I | Dr. Nendi Juhandi, S.E., M.M. |  |
| Pembimbing II | Yusdi Daulay, S.E., M.M. |  |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang disusun oleh :

Fitria Febrianti
1602025130

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjaan strata-satu (S1)
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 26 Februari 2020

Tim penguji :

Ketua, merangkap anggota :

(Dr. Budi Permana Yusuf., M.M)

Sekretaris, merangkap anggota :

(Edi Setiawan, S.E., M.M)

Anggota,

(Yusdi Daulay, S.E., M.M)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR.HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M

Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Febrianti
NIM : 1602025130
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis karya : Skripsi

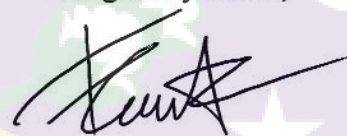
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 26 Februari 2020
Yang menyatakan,



Fitria Febrianti
NIM. 1602025130

ABSTRAK

Fitria Febrianti (1602025130)

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI INDONESIA

Skripsi. Program Strata Satu Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen pada Industri Barang Konsumsi di Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi, yaitu untuk menjelaskan pengaruh antara variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap variabel terikat yaitu Kebijakan Dividen dan menjelaskan hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, sehingga data penelitian berjumlah 40 data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah telaah dokumen, data yang ditelaah adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*), jurnal penelitian terdahulu dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini diolah dengan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS 20.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (-2.736) < t_{tabel} (2.02619)$ dan nilai signifikan $0.010 < 0.05$ sehingga H_{01} ditolak. Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (3.751) > t_{tabel} (2.02619)$ dan nilai signifikan $0.001 < 0.05$ sehingga H_{12} diterima. Hasil uji F menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan, hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (19.639) > F_{tabel} (3.25)$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_{13} diterima. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0.489. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 48%, sedangkan 52% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Fitria Febrianti (1602025130)

“THE EFFECT OF FIRM SIZE AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON DIVIDEND POLICY IN THE CONSUMER GOODS INDUSTRY IN INDONESIA”

The Thesis of Bachelor Degree Program. Management Major. Faculty of Economics and Business of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA University. 2020. Jakarta

Keywords: Firm Size, Institutional Ownership, Dividend Policy

This research aims to determine the effect of Firm Size and Institutional Ownership on Dividend Policy in The Consumer Goods Industry in Indonesia. In this research, the explanatory method is used, which is to explain the influence between variable free, namely the Firm Size and Institutional Ownership, the dependent variable, namely the Dividend Policy and explain the relationship between variables. The population in this study is the manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2018. The samples selection uses a purposive sampling method. There are 8 companies that fulfills the criteria as research samples, so the research data amount 40 data. Data collection techniques carried out were document review, data reviewed were annual financial reports, previous research journals and other literature related to research problems. The data analysis technique used is multiple linier regression analysis. Data analysis using IBM SPSS statistic, 20.0 software. The results showed that partially the variable Firm Size has a negative and significant on Dividend Policy. This result can be proven has value $t_{hitung} (-2.736) < t_{tabel} (2.02619)$ and a significant value is $0.010 < 0.05$, so H_{01} is rejected. The variable Institutional Ownership has a positive and significant on Dividend Policy. This result can be proven has value $t_{hitung} (3.751) > t_{tabel} (2.02619)$ and significant value $0.001 < 0.05$, so H_{12} is accepted. The results of the F test indicate that the Firm Size and Institutional Ownership on Dividend Policy simultaneous influence, this result can be proven has value $F_{hitung} (19.639) > F_{table} (3.25)$ and significant value $0.000 < 0.05$, so H_{03} is accepted. The result of the coefficient of determination indicate that the Adjusted R Square value of 0.489. This means that the ability of independent variables to explain the variation of the dependent variable is 48% while 52% is explained by other independent variables not explained in this research.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk persyaratan perkuliahan pada program Strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro M. Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, S.H., M.Pd, selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Ibu Drs. Zamah Sari, M.Ag, selaku Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Ibu Lely Qodariah, M.Pd, selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Dr. H. Bunyamin, M.Pd, selaku Wakil Rektor IV Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

6. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, SE., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Dr. Zulpahmi, SE, M. Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Dr. Sunarta, SE. M. M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
9. Bapak Tohirin SH.I, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prof. DR. HAMKA.
10. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
11. Bapak Dr. Nendi Juhandi., S.E M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang rela meluangkan waktunya dan memberikan saran atas penulisan penelitian skripsi ini.
12. Bapak Yusdi Daulay, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang rela meluangkan waktunya dan memberikan saran atas penulisan penelitian skripsi ini.
13. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang berguna selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
14. Orang tua dan Keluarga yang selalu menjadi motivasi dalam pembuatan proposal skripsi dan menjalani proses perkuliahan.
15. Alfy, Tika, Maudy, Dewi, Arum, Rany, Yohana, Deyarasi serta sahabat dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu untuk berjuang dalam

menempuh jenjang perkuliahan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan studi perkuliahan.

16. Semua teman-teman Manajemen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA angkatan 2016 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu untuk tetap semangat dan terus berjuang menggapai sebuah mimpi yang akan menjadi nyata.

17. Semua pihak-pihak terkait yang telah membantu penulis menyelesaikan proposal skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan manajemen keuangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 26 Februari 2020

Penulis



Fitria Febrianti

(1602025130)

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | ii |
| PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Permasalahan..... | 8 |
| 1.2.1 Idenfitikasi Masalah | 8 |
| 1.2.2 Pembatasan Masalah | 9 |
| 1.2.3 Perumusan Masalah..... | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu..... | 12 |
| 2.2 Telaah Pustaka | 25 |
| 2.2.1 Kebijakan Dividen..... | 25 |
| 2.2.1.1 Pengertian Kebijakan Dividen | 25 |
| 2.2.1.2 Teori-Teori Kebijakan Dividen | 26 |
| 2.2.1.3 Faktor-Faktor Pengaruh Kebijakan Dividen | 28 |
| 2.2.1.4 Jenis-Jenis Dividen..... | 30 |
| 2.2.1.5 Jenis Pembayaran Dividen..... | 32 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.2.1.6 | <i>Bentuk Pembayaran Dividen</i> | 33 |
| 2.2.1.7 | <i>Kendala Pembagian Dividen</i> | 35 |
| 2.2.1.8 | <i>Prosedur Pembayaran Dividen</i> | 36 |
| 2.2.1.9 | <i>Metode Pengukuran Kebijakan Dividen</i> | 36 |
| 2.2.2 | <i>Ukuran Perusahaan</i> | 38 |
| 2.2.2.1 | <i>Pengertian Ukuran Perusahaan</i> | 38 |
| 2.2.2.2 | <i>Klasifikasi Ukuran Perusahaan</i> | 39 |
| 2.2.2.3 | <i>Metode Pengukuran Ukuran Perusahaan</i> | 40 |
| 2.2.3 | <i>Kepemilikan Institusional</i> | 41 |
| 2.2.3.1 | <i>Pengertian Kepemilikan Institusional</i> | 41 |
| 2.2.3.2 | <i>Metode Pengukuran Kepemilikan Institusional</i> | 42 |
| 2.3 | <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i> | 43 |
| 2.3.1 | <i>Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen</i> | 43 |
| 2.3.2 | <i>Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen.</i> | 44 |
| 2.4 | <i>Rumusan Hipotesis</i> | 46 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 48 |
| 3.1 | <i>Metode Penelitian</i> | 48 |
| 3.2 | <i>Operasional Variabel</i> | 49 |
| 3.2.1 | <i>Variabel Independen (X)</i> | 49 |
| 3.2.2 | <i>Variabel Dependen (Y)</i> | 50 |
| 3.3 | <i>Populasi dan Sampel</i> | 52 |
| 3.3.1 | <i>Populasi</i> | 52 |
| 3.3.2 | <i>Sampel</i> | 53 |
| 3.4 | <i>Teknik Pengumpulan Data</i> | 55 |
| 3.4.1 | <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> | 55 |
| 3.4.2 | <i>Teknik Pengumpulan Data</i> | 55 |
| 3.5 | <i>Teknik Pengolahan Data</i> | 55 |
| 3.5.1 | <i>Statistik Deskriptif</i> | 55 |
| 3.5.2 | <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> | 56 |
| 3.5.3 | <i>Uji Asumsi Klasik</i> | 57 |
| 3.5.4 | <i>Pengujian Hipotesis</i> | 60 |

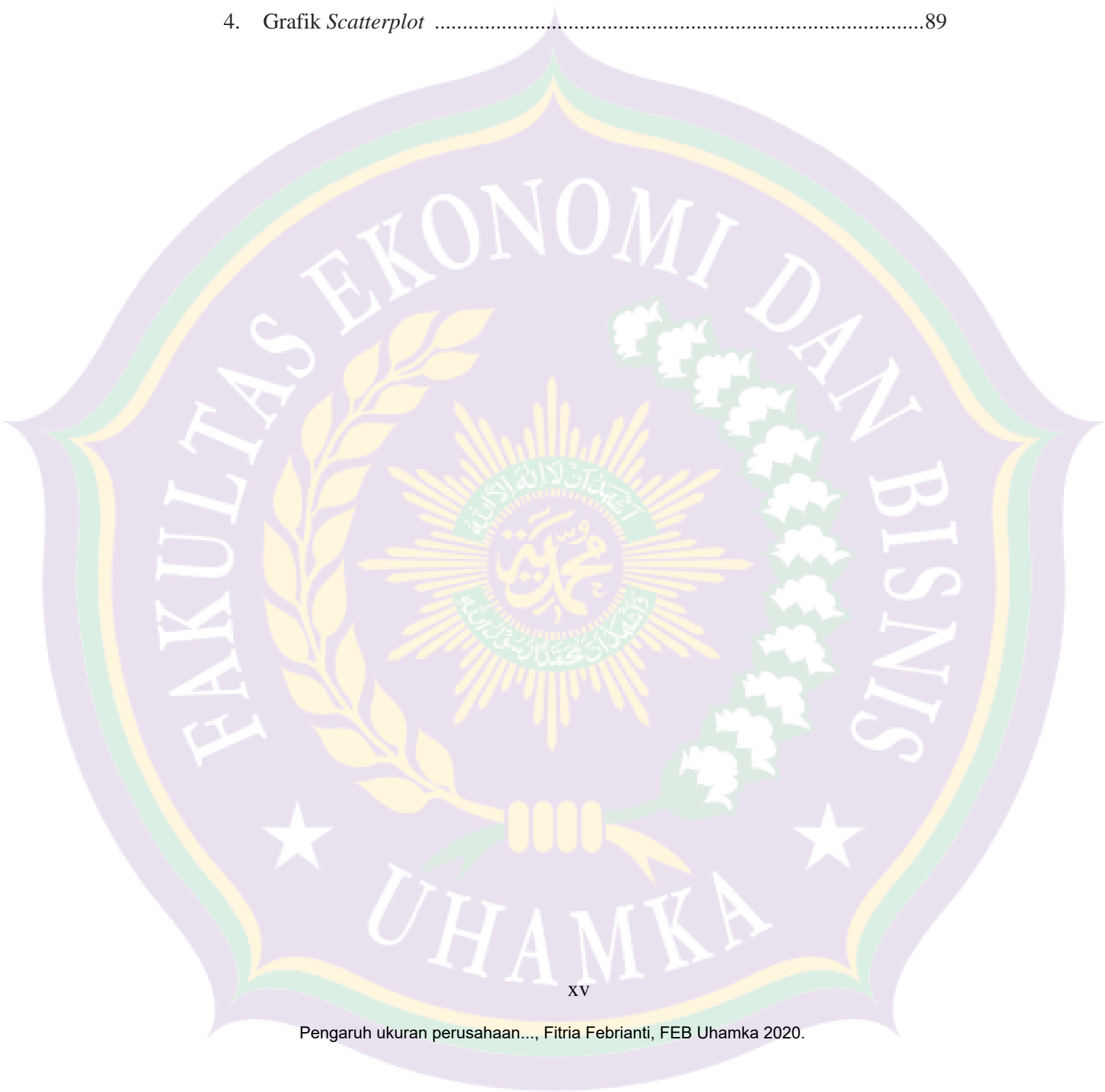
| | |
|--|------------|
| 3.5.5 Analisis Koefisien Korelasi..... | 63 |
| 3.5.6 Analisis Koefisien Dterminasi (<i>Adjusted R²</i>)..... | 64 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 67 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 67 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)..... | 67 |
| 4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi | 68 |
| 4.1.3 Profil Singkat Perusahaan Sampel | 69 |
| 4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan | 74 |
| 4.2.1 Analisis Manajemen Keuangan | 74 |
| 4.2.1.1 Kebijakan Dividen (Y) | 74 |
| 4.2.1.2 Ukuran Perusahaan (X1) | 77 |
| 4.2.1.3 Kepemilikan Institusional (X2) | 80 |
| 4.2.2 Hasil Pengolahan Data | 82 |
| 4.2.2.1 Analisis Statistik Deskriptif | 82 |
| 4.2.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda | 83 |
| 4.2.2.3 Uji Asumsi Klasik | 85 |
| 4.2.2.4 Pengujian Hipotesis | 91 |
| 4.3 Pembahasan Umum | 96 |
| 4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (<i>H0₁</i>)..... | 96 |
| 4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen (<i>H1₂</i>) | 97 |
| 4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen (<i>H1₃</i>) | 99 |
| 4.3.4 Analisis Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>) | 100 |
| BAB V PENUTUP..... | 101 |
| 5.1 Kesimpulan | 101 |
| 5.2 Saran | 102 |
| DAFTAR PUSTAKA | 104 |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| No | Judul | Halaman |
|-----|---|---------|
| 1. | Rata-rata <i>Dividend Payout Ratio</i> dimasing-masing Sektor Tahun 2011-2017 | 3 |
| 2. | Ringkasan Gambaran Penelitian Terdahulu | 17 |
| 3. | Operasional Variabel Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen | 51 |
| 4. | Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018..... | 52 |
| 5. | Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018 | 54 |
| 6. | Kriteria Pengambilan Autokorelasi | 60 |
| 7. | Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi..... | 64 |
| 8. | Perhitungan Kebijakan Dividen Tahun 2014-2018 | 75 |
| 9. | Perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun 2014-2018 | 78 |
| 10. | Perhitungan Kepemilikan Institusional Tahun 2014-2018 | 80 |
| 11. | Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 82 |
| 12. | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 84 |
| 13. | Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> | 86 |
| 14. | Hasil Uji Multikolinieritas | 88 |
| 15. | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 90 |
| 16. | Hasil Uji Autokorelasi | 91 |
| 17. | Hasil Uji T | 92 |
| 18. | Hasil Uji F | 93 |
| 19. | Hasil Koefisien Korelasi..... | 94 |
| 20. | Hasil Koefisien Dterminasi (R^2)..... | 95 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Judul | Halaman |
|----|---|---------|
| 1. | Grafik Rata-Rata <i>Dividen Payout Ratio</i> pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi <i>Go Public</i> di BEI periode 2011-2017 | 4 |
| 2. | Kerangka Pemikiran Teoritis | 46 |
| 3. | Grafik Normal P-P Plot | 87 |
| 4. | Grafik <i>Scatterplot</i> | 89 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No | Judul | Halaman |
|-----|---|---------|
| 1. | Populasi Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2014-2018..... | 1/23 |
| 2. | Sampel Perusahaan Industri Barang Konsumsi Tahun 2014-2018 | 2/23 |
| 3. | Rekapitulasi Kebijakan Dividen PERIODE 2014-2018..... | 3/23 |
| 4. | Rekapitulasi Ukuran Perusahaan Periode 2014-2018..... | 5/23 |
| 5. | Rekapitulasi Kepemilikan Institusional Periode 2014-2018 | 7/23 |
| 6. | Hasil Output SPSS | 9/23 |
| 7. | Tabel T Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)..... | 14/23 |
| 8. | TABEL F Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0.05..... | 15/23 |
| 9. | Tabel DW Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5\%$ | 16/23 |
| 10. | Surat Tugas | 17/23 |
| 11. | Formulir Pengajuan Judul Skripsi..... | 18/23 |
| 12. | Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Skripsi | 19/23 |
| 13. | Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi..... | 20/23 |
| 14. | Catatan Konsultasi Pembimbing I..... | 21/23 |
| 15. | Catatan Konsultasi Pembimbing II | 22/23 |
| 16. | Daftar Riwayat Hidup | 23/23 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam sebuah perusahaan ketika melaksanakan kegiatan operasinya, pasti memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba guna untuk memenuhi kesejahteraan para pemegang saham yang ada dalam perusahaan tersebut. Peran seorang manajer di dalam sebuah perusahaan sangatlah dibutuhkan untuk dapat menjalankan sebuah bisnis perusahaannya. Terlebih khususnya peran seorang manajer keuangan yang pada dasarnya telah mempelajari banyak hal yang terjadi dalam perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk mencari dana, mengolah dana serta membagi dana-dana tersebut sehingga kegiatan operasional dalam perusahaan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia sebagian besar dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor industri manufaktur. Industri manufaktur memberikan kontribusi yang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan industri manufaktur tidak terlepas dari adanya pasar modal yang berfungsi sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor).

Terbagi dalam tiga jenis perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Sub sektor dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi adalah sektor industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah

tangga serta peralatan rumah tangga. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi kebutuhan pokok yang paling dibutuhkan oleh masyarakat seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk di Indonesia. Tingginya aktivitas operasi pada perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menyebabkan perusahaan tersebut harus mampu mendapatkan keuntungan dan mampu memaksimalkan profitabilitas serta dapat mengendalikan perputaran pada modal kerja perusahaan. Pada sektor industri barang konsumsi merupakan sektor yang menarik untuk dipilih, karena industri barang konsumsi salah satu sektor yang menjadi kebutuhan paling dibutuhkan oleh masyarakat disetiap harinya dan akan stabil dalam menghasilkan laba yang optimal. Hal ini dibuktikan dengan sektor industri barang konsumsi tumbuh sebesar 5,4% pada tahun 2017 dan pada tahun yang sama saham industri barang konsumsi menguat hingga 23% terbaik ketiga dari 10 sektor saham yang sudah ada (www.kemenperin.go.id). Berikut ini adalah Rata-Rata DPR pada masing-masing sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2017:

Tabel 1
Rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) di Masing-Masing Sektor Tahun 2011-2017

| Industri | <i>Dividend Payout Ratio (Tahun 2011-2017)</i> |
|---|--|
| Pertanian | 0,05 |
| Pertambangan | 41,95 |
| Industri Dasar dan Kimia | 41,97 |
| Aneka Industri | 42,18 |
| Industri Barang Konsumsi | 42,35 |
| Properti, Real Estate, dan Kontruksi | 34,50 |
| Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi | 21,42 |
| Keuangan | 38,45 |
| Perdagangan, Jasa dan Investasi | 38,49 |

Sumber: idx.co.id (Data diolah oleh penulis, 2019)

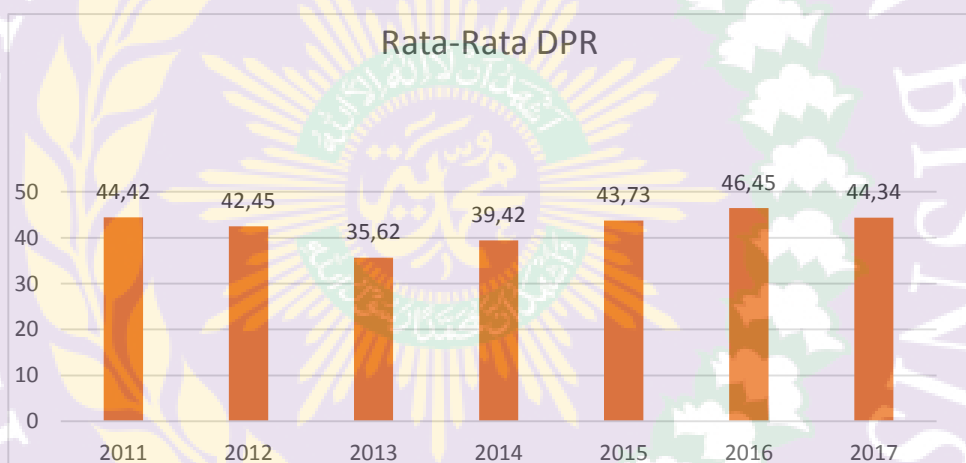
Berdasarkan tabel 1 diatas, rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada setiap masing-masing sektor, dapat dilihat pada sektor industri barang konsumsi memiliki rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang terbesar yaitu sebesar 42,35%, dibanding dengan sektor-sektor lainnya. Hal tersebut dikarenakan sektor industri barang konsumsi merupakan sektor yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat di setiap harinya. Sektor industri barang konsumsi menjadi kebutuhan masyarakat disetiap hari dan akan stabil dalam menghasilkan laba yang optimal.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan metode perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu perbandingan antara dividen perlembar saham dengan laba perlembar saham. Investor akan diuntungkan apabila *dividend payout ratio* tinggi, tetapi akan melemahkan kondisi keuangan suatu perusahaan kaitannya dengan investasi dimasa depan. Perusahaan akan merasa kesulitan untuk membayar dividen atau menahan laba untuk di investasikan kembali. Perusahaan akan mempertimbangan permasalahan antara pembayaran dividen dan laba ditahan untuk di investasikan dimasa depan. Perusahaan juga perlu memaksimalkan

pembayaran dividen untuk kesejahteraan pemegang saham, di lain sisi perusahaan juga akan meningkatkan investasinya untuk memperluas usaha. Apabila kebijakan tersebut tidak dapat diselesaikan dengan pertimbangan yang baik, maka akan menimbulkan pertentangan dan permasalahan pada suatu perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan pengambilan kebijakan pada perusahaan yang dapat menentukan arah perusahaan tersebut akan berjalan.

Investor lebih cenderung memperhatikan rasio pembayaran dividen atau *dividend payout ratio* karena lebih mudah untuk mengetahui hasil investasi daripada *dividen yield* (Junaidi *et al*, 2014). *Dividend payout ratio* sebenarnya menentukan bagian laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan akan disampaikan sebagai laba ditahan (Rani dan Yossi, 2018).

Berikut ini adalah Rata-Rata DPR pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2017:



Sumber: Data Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia (Data diolah oleh penulis, 2019)

Gambar 1

Grafik Rata-Rata Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017

Berdasarkan grafik pada gambar 1, terlihat bahwa rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada tahun 2011 adalah 44,42%. Tahun 2012 dan 2013 turun sebesar 42,52% dan 35,62%. Tahun 2014, 2015, dan 2016 rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) naik menjadi 39,42%, 43,73% dan 46,45%. Kondisi tersebut turun pada tahun 2017 sebesar 44,34%. Rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada gambar 1 diatas menunjukkan bahwa terjadinya fluktuasi atau naik turunnya nilai rata-rata *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi tahun 2011-2017.

Seperti fenomena lainnya yaitu PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018 membagikan dividen kepada pemegang saham dari total laba bersih sebesar Rp 9,1 triliun, naik 30% dibanding laba bersih 2017 sebesar Rp 7 triliun. Unilever menyatakan siap menghadapi tantangan masa depan dengan melakukan transformasi pada setiap lini bisnisnya. Transformasi diperlukan agar bisa memberikan produk dan layanan yang relevan dengan keinginan konsumen dan pelanggan mampu beradaptasi terhadap perubahan. Pada 2018 Unilever terus memperluas kanal distribusi melalui kemitraan dengan beberapa pihak, seperti melakukan kerja sama dengan perusahaan e-commerce di Indonesia (okezone.com, 2019).

Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena akan mengurangi kepercayaan para pemegang saham terhadap ketidak pastian dari hasil investasi yang mereka lakukan. Sehingga akan berdampak pada para pemegang saham yang akan memilih berinvestasi di sektor lain.

Masalah kebijakan dividen berkaitan dengan masalah teori keagenan. Teori tersebut menjelaskan kepemilikan institusional dapat mempengaruhi keputusan

terkait dengan kebijakan dividen. Dengan tingginya kepemilikan institusional membuat masalah *agency* yang lebih rendah sehingga dapat berpengaruh terhadap pembayaran dividen kepada investor (Tariq, 2015). Pengawasan yang semakin besar dari kepemilikan institusional maka akan semakin baik terhadap perusahaan serta dapat mengurangi biaya-biaya agensi, sehingga deviden yang dibayarkan dapat lebih rendah. Begitu pun sebaliknya, semakin besar pembayaran dividen maka akan mengurangi biaya-biaya agensi serta monitoring dari investor institusi tidak diperlukan lagi.

Besar kecilnya perusahaan dapat digambarkan dari ukuran perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva (Sujianto dalam Nadzirah dan Wayan, 2016). Ukuran suatu perusahaan yang besar akan dengan mudah mengakses ke dalam pasar modal, sedangkan perusahaan kecil lebih sulit untuk mengakses ke pasar modal. Dalam menanamkan modalnya, para pemegang saham biasanya memilih perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja yang baik agar modal yang di investasikannya memperoleh keuntungan.

Teori signal menyatakan perusahaan yang besar lebih memiliki prospek dimasa yang akan datang. Tentunya hal ini merupakan signal yang baik bagi investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan-perusahaan tersebut. Dikarenakan adanya kemungkinan dividen atau *return* yang dibayarkan lebih besar daripada perusahaan kecil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wijayanti (2012) dan Maladijan, etc (2014), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif

signifikan terhadap kebijakan dividen dan kontra dengan penelitian Puspitasari & Darsono (2014), yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Cara untuk meminimalisir *agency cost* merupakan adanya kepemilikan institusional karena pemilik saham akan menunjuk manajer untuk mengelola perusahaan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan serta kesejahteraan pemilik saham. Adanya dorongan peningkatan pengawasan terhadap kinerja manajemen didasari dari kepemilikan institusional, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung kinerja manajemen. Besarnya investasi yang dilakukan sangatlah bergantung pada pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional (Kurniawati, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Duhuri dan Diantimala (2018), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif, kepemilikan institusional yang meningkat akan menurunkan *dividend payout ratio*. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Pujiati (2015) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Semakin besar kepemilikan saham institusional maka kebijakan dividen yang ditetapkan akan semakin besar pula. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Helmina dan Hidayat (2017), menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sehingga semakin besar kepemilikan institusional maka *dividend payout ratio* yang akan dibagikan semakin besar.

Selaras dengan *Bird in the hand theory* yang dikemukakan oleh Gordon dan Lintner. Teori ini menyatakan bahwa investor akan memberikan pembayaran dividen yang tinggi. Investor beranggapan bahwa dividen yang diperoleh saat ini akan memiliki risiko yang lebih kecil daripada mendapatkan *capital gains* dimasa yang mendatang. Hal tersebut dikarenakan dividen merupakan sebagai faktor yang dapat dikendalikan oleh perusahaan sedangkan *capital gain* merupakan faktor yang dikendalikan oleh pasar melalui mekanisme penentuan harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Beberapa perusahaan sektor industri barang konsumsi mengalami fluktuasi dalam pembagian dividen.
2. Timbulnya pertimbangan mengenai permasalahan pembayaran dividen dan laba ditahan untuk di investasikan dimasa depan.

3. Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen dengan tahun periode yang digunakan 2014 sampai dengan tahun 2018.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti menerapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pada penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademik
 - 1) Sebagai pengembangan ilmu atau teoritis dibidang Manajemen Keuangan.
 - 2) Sebagai referensi bagi mahasiswa.
2. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan implementasi pengaruh ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan ketika hendak menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi bagi para investor dalam pengambilan keputusan ketika hendak menginvestasikan sumber dayanya pada perusahaan.

5. Bagi Mahasiswa

Sebagai bekal untuk menitik karir dan profesionalisme di dunia kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Dharmawan, B. V. (2019). Pengaruh Board Size, Board Independence dan Ownership Structure Terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*.
- Ananda, S. R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen.
- Ariandani, P. S., & dan, I. K. (2016). Likuiditas Memoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set Pada Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Arido, R., Fatahurrizak, & Manik, T. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.
- Audityani, A. R., & Yuyetta, E. N. (2019). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2018). *E-Journal SI Undip*.
- Azwari, P. C. (2016). Masalah Keagenan Pada Struktur Kepemilikan Perusahaan Keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 173-184.
- Baker, H. K. (2015). Corporate Dividend Policy Revisited. *Managerial Finance*.
- Bansaleng, R., & Parengkuan Tommy, d. I. (2014). Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*.
- Basana, L. O. (2014). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Studi Kasus Perusahaan Manufaktur 2009-2014. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 361-370.
- Basnedi Abrar, R. G. (2017). Analysis The Impact of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Size on Dividend Policy. *Indonesian Management and Accounting*.
- Budiasih, N. K. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan, Free cash Flow dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2439-2466.
- Devi, N. Y., & dan, N. M. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Ukuran Perusahaan pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 709-716.

- Dhuhri, R. d. (2018). The Influence of Institutional Ownership, Individual Ownership, and Managerial Ownership Toward Dividend Payout Ratio at Non-Financial Companies Registered In Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. *International Journal Of Social Science amd Economic Research* , Vol: 3 (3). 786-801.
- Dr. Nendi Juhandi, S. M. (2018). Manajemen Keuangan Lanjutan. Dalam S. M. Dr. Nendi Juhandi, *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Pelangi Nusantara.
- Edison, A. (2017). Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Pengaruhnya Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Bisnis dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama*, 164-175.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Dalam I. Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (hal. 83). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ferilianto, A., & Ronny Malavia, d. B. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional, Leverage Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *E-Jurna Riset Manajemen*.
- Firmand, R., & Kharis Raharjo, d. A. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Cash Position Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Dalam I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23 (Edisi 18)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016).
- Gusni. (2015). Dividend Policy, Corporate Governance Mechanisme, Profitability, Sistematic Risk, and Firm Size: a Panel Data Analysis at Financila Industry in Indonesia Stock Exchange the Period of 2009-2013.
- Harnovinsah, S. B. (2016). Analisis Pengaruh Arus Kas, Leverage, Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen . 49-61.
- Helmina, M. d. (2017). Pengaruh Intitutional Ownership, Collateralizable Assets, Debt To Total Assets, Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* , Vol. 3, No. 1, hal. 24-32.

- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Dalam Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (hal. 13). Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Idawati, I. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013.
- Jumiati, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Growth dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen.
- Kautsar, A. (2019). The Impact of Ownership Structure on Dividend Payout Property and Construction Companies in Indonesia. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 66-74.
- Kurniawati, L. M. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen, dan Harga Saham. *Jurnal Manajemen*, 59-74.
- Maladijan, C. &. (2014). Determinants of the Dividend Policy: An Emperical Study on the Lebanese Listed Banks. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 6.
- Mangantar, J. C. (2015). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*.
- Mulyawan, S. (2015). Manajemen Keuangan. Dalam S. Mulyawan, *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Musthafa, H. (2017). Manajemen Keuangan. Dalam M. H, *Manajemen Keuangan* (hal. 141). Yogyakarta: Andi.
- Nadzirah, F. Y. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Vol. 4.
- Nerviana, R. (2015). The Effect of Financial Ratios and Company Size on Dividen Policy. *The Indonesian Accounting Review*, 23-32.
- Oustari, A. G. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI periode 2013-2016.
- Priyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Dalam Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (hal. 66). Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Pujiati. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013. *Jurnal Nominal*, 49-66.

- Purwanto, S. P. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ-45.
- Purwanto, S. P. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ-45.
- Puspitasari, N. A. (2014). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen.
- Putri, I. W. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Manajemen Laba Riil . *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Rahayu, D. (2019). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen.
- Rahayuningtyas, S. (2014). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Rakhman, M. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).
- Ratnadi, N. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial pada Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Samsul, A., & dan, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Potential dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*, 1-17.
- Santosa, I. N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Arus Kas Bebas dan Total Asset Turnover Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Teori & Praktik. Dalam I. M. Sudana, *Manajemen Keuangan Teori & Praktik* (hal. 194-195). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Dalam Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis. Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (hal. 2). Bandung: Alfabeta.
- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). Analisa Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai

Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EMBA*.

Sutiana, I. (2016). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014).

Tamara, M. (2018). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI .

Wida P. D., N. P. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 975-590.

Widodo, D. (2019). Metodologi Penelitian Populer & Praktis (Edisi Kesatu). Dalam D. Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis (Edisi Kesatu, Cetakan Ketiga)*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Wiksuana, I. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*.

Yoningtias, S. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.